

# PERSEBARAN KERUANGAN KOPERASI DI KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN PROVINSI BALI

Oleh

Ni Putu Mas Puspitha Dewi

I Wayan Treman dan Made Suryadi \*)

Jurusan Pendidikan Geografi Undiksha, Jalan Udayana Kampus Tengah Undiksha

Email: pithaprabadeevi@gmail.com

## ABSTRAK

Variasi pemanfaatan ruang oleh masyarakat dapat mempengaruhi persebaran koperasi di Kecamatan Kediri. Oleh karena persebaran koperasi yang tidak merata, tidak semua masyarakat memperoleh jasa dan pelayanan dari koperasi. Ada beberapa faktor geografi dan non geografi yang dapat mempengaruhi persebaran koperasi di suatu wilayah. Dalam hal ini peta dapat dimanfaatkan untuk mengetahui persebaran dan jumlah koperasi di Kecamatan Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan karakteristik koperasi di Kecamatan Kediri, (2) memetakan persebaran koperasi di Kecamatan Kediri, (3) menganalisis faktor yang mempengaruhi persebaran koperasi di Kecamatan Kediri. Penelitian dirancang menggunakan metode *deskriptif* dengan persebaran koperasi sebagai objek dan subjek penelitiannya adalah anggota koperasi. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel anggota koperasi secara *quota sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan metode survei, wawancara dan kuisioner, serta catatan dokumen. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik *analisis kualitatif* dengan pendekatan *keruangan*. Hasil penelitian menunjukkan (1) karakteristik koperasi dilihat dari kondisi sosial ekonomi anggota dan pegawai, dan tiga jenis koperasi yang tersebar di Kecamatan Kediri, (2) koperasi di Kecamatan Kediri tersebar tidak merata berdasarkan jenis dan jumlahnya, di setiap desa memiliki pola persebaran yang berbeda, (3) faktor yang mempengaruhi persebaran koperasi adalah faktor fisiografi dan demografi Kecamatan Kediri.

Kata Kunci: Karakteristik koperasi, persebaran keruangan, faktor persebaran.

## ABSTRACT

Variations in the use of space by the communities can affect the cooperative distribution in Kediri District. Because of the uneven distribution cooperative, not all people obtain services and the services of the cooperative. There are some geographic and non-geographic factors that may affect the distribution cooperatives in the region. In this case the map can be used to determine the distribution and the number of cooperatives in the district of Kediri. This study aims to: (1) describe the characteristics of the cooperatives in the district of Kediri, (2) map the distribution cooperatives in Kediri District, (3) analyze the factors that affect the spread of cooperatives in the district of Kediri. Designed using descriptive research method with distribution cooperatives as object and subject are members of the cooperative research. The study was conducted by taking a sample of members of the cooperative quota sampling. Data were collected by survey methods, interviews and questionnaires, documents and records. The data were then analyzed using qualitative analysis techniques and spatial analysis. The results showed (1) the characteristics of cooperative views of socio-economic conditions of members and employees, and three types of cooperatives spread in Kediri District. (2) co-operatives in the district of

Kediri are unevenly distributed by type and amount, in each village has a different distribution patterns, (3) factors that influence the spread of cooperatives is the physiographic and demographic factors Kediri District.

Keywords: Cooperative characteristics, spatial distribution, the distribution factor.

\*) Dosen Pembimbing

## **I. PENDAHULUAN**

Perekonomian merupakan suatu bidang kegiatan manusia dalam rangka mencukupi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari, disamping alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas (Prmono dalam Akbar, 2012). Sebagai salah satu bidang ekonomi, koperasi berperan dalam perkembangan perekonomian di suatu wilayah. Perkembangan koperasi dapat dilihat dari keberadaan koperasi bermanfaat bagi perkembangan perekonomian. Dari segi historis koperasi merupakan organisasi ekonomi yang mengakar di kalangan masyarakat (Subandi, 2011).

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia, maka dari itu keberadaan dan eksistensi dari koperasi dijamin oleh undang-undang (Sitio, 2001). Koperasi memiliki fungsi dalam bidang ekonomi dan sosial yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hanel, 2005). Menurut Ibu Ni Wayan Ari Puspita Dewi selaku ketua pengurus Koperasi Siwa Murti yang terdapat di Desa Nyambu, Kecamatan Kediri menyatakan kurang optimalnya fungsi koperasi dipengaruhi oleh keberadaan dari koperasi kurang diketahui oleh masyarakat umum.

Di Kecamatan Kediri persebaran koperasi tidak merata di setiap desa sehingga terdapat variasi dalam persebarannya. Ada desa dan kelurahan banyak terdapat koperasi yaitu Desa Beraban terdapat 13 koperasi, Kelurahan Kediri terdapat 33 koperasi, dan Kelurahan Banjar Anyar terdapat 26 koperasi, sedangkan beberapa desa lainnya seperti Desa Pandak Bandung terdapat 4 koperasi, Desa Belalang terdapat 3 koperasi, bahkan di Desa Kaba-kaba dan Desa Pangkungtambah hanya terdapat 1 koperasi (Data Dinas Koperindag Kabupaten Tabanan).

Dalam hal ini peta dapat dimanfaatkan untuk mengetahui persebaran lokasi koperasi dan jumlahnya di masing-masing wilayah atau desa di Kecamatan Kediri. Melalui peta berbagai aktivitas pembangunan kewilayahan dapat dipadukan, dievaluasi, dan ditata ulang. Dengan peta pula segala informasi sumberdaya alam dan potensi wilayah dapat dipadukan untuk mendukung proses perencanaan yang matang dan bijaksana (Abidin, 2007). Dengan mengetahui lokasi dari koperasi akan dapat dianalisis keterjangkauan dari lokasi koperasi terhadap masyarakat.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif, yaitu merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun data dan informasi secara sistematis sehingga diperoleh suatu kesimpulan umum (Tika, 2005). Data yang dideskripsikan adalah karakteristik koperasi dan faktor yang mempengaruhi persebaran koperasi. Penelitian berlokasi di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Objek dari penelitian ini adalah persebaran koperasi sedangkan subjeknya anggota koperasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kondisi sosial ekonomi anggota koperasi, jenis koperasi, dan titik koordinat lokasi koperasi, dan faktor pengaruh persebaran koperasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, survei, kuisioner dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan keruangan.

## III. HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari penelitian yang berlangsung dari bulan April sampai Juni 2013 berupa data karakteristik koperasi yang dilihat dari kondisi sosial ekonomi anggota koperasi, jenis koperasi yang tersebar di Kecamatan Kediri, titik koordinat lokasi koperasi, dan faktor pengaruh persebaran koperasi.

### KONDISI SOSIAL EKONOMI ANGGOTA DAN PEGAWAI KOPERASI

Kondisi sosial ekonomi anggota koperasi akan berpengaruh pada perkembangan dan persebaran koperasi di suatu wilayah, karena anggota merupakan sebagai penggerak koperasi dan anggota juga yang memanfaatkan pelayanan dari koperasi.

Tabel 1 Tingkat Pendidikan Anggota Koperasi di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan

No	Jenis Kop.	Nama Kop.	JR	Tingkat pendidikan							Total
				01	02	03	04	05	06	-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	KUD	Pejaten	Jml	2	6	7	4	8	3	0	30
			%	6,7	20	23,3	13,3	26,7	10	0	100
2	KSU	Swadana Artha	Jml	2	1	1	5	3	2	1	15
			%	13,3	6,7	6,7	33,3	20	13,3	6,7	100
		Siwa Murti	Jml	1	1	3	6	1	2	1	15
			%	6,7	6,7	20	40	6,7	13,3	6,7	100
3	KSP	Mudara Wangi	Jml	0	3	4	1	2	5	0	15
			%	0	20	26,7	6,7	13,3	33,3	0	100
		Dama Satya	Jml	0	1	2	4	5	2	1	15
			%	0	6,7	13,3	26,7	33,3	13,3	6,7	100
Total			Jml	5	12	17	20	19	14	3	90
			%	5,6	13,3	18,9	22,2	21,1	15,6	3,3	100

Sumber : Analisis Kuisioner Penelitian Tahun 2013

Pada tabel 1, menunjukkan tingkat pendidikan anggota koperasi. Dari 30 orang responden, 15,6% anggota menempuh pendidikan sampai Perguruan Tinggi (Sarjana), 21,1% Diploma,

22,2% SMK, 18,9% SMA, 13,3% SMP, 5,6% menempuh pendidikan hingga tingkat SD, dan 3,3% tidak menempuh pendidikan.

Tabel 2 Jenis Pekerjaan Anggota Koperasi di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan

No	Jenis Kop.	Nama Kop.	JR	Jenis Pekerjaan							Total	
				00	01	02	03	04	05	06		07
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	KUD	Pejaten	Jml	0	1	0	3	9	1	9	7	30
			%	0	3,3	0	10	30	3,3	30	23,4	100
2	KSU	Swadana Artha	Jml	1	1	0	5	0	0	3	5	15
			%	6,7	6,7	0	33,3	0	0	20	33,3	100
		Siwa Murti	Jml	3	0	0	4	0	0	3	5	15
			%	20	0	0	26,7	0	0	20	33,3	100
3	KSP	Mudara Wangi	Jml	0	1	1	6	0	0	2	5	15
			%	0	6,7	6,7	40	0	0	13,3	33,3	100
		Dama Satya	Jml	0	1	1	2	0	0	6	5	15
			%	0	6,7	6,7	13,3	0	0	40	33,3	100
<b>Total</b>			Jml	4	4	2	20	9	1	23	27	90
			%	4,4	4,4	2,2	22,2	10	1,1	25,7	30	100

Sumber : Analisis Kuisisioner Penelitian Tahun 2013

Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh anggota koperasi dapat dilihat pada tabel 2. Sebagian besar anggota koperasi memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta atau pegawai negeri yaitu sebanyak 30%. 25,7% sebagai wiraswasta, 22,2% sebagai pedagang, 10% sebagai pemilik industri, 4,4% sebagai petani, 2,2% sebagai peternak, 1,1% sebagai buruh industri, dan 4,4% belum atau tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 3 Pendapatan Anggota Koperasi di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan

No	Jenis Kop.	Nama Kop.	JR	Pendapatan					Total
				01	02	03	04	-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	KUD	Pejaten	Jml	2	11	16	1	0	30
			%	6,7	36,7	53,3	3,3	0	100
2	KSU	Swadana Artha	Jml	5	6	4	0	0	15
			%	33,3	40	26,7	0	0	100
		Siwa Murti	Jml	5	3	5	0	2	15
			%	33,3	20	33,3	0	13,4	100
3	KSP	Mudara Wangi	Jml	3	8	4	0	0	15
			%	20	53,3	26,7	0	0	100
		Dama Satya	Jml	1	12	2	0	0	15
			%	6,7	80	13,3	0	0	100
<b>Total</b>			Jml	16	40	31	1	2	90
			%	17,9	44,4	34,4	1,1	2,2	100

Sumber : Analisis Kuisisioner Penelitian Tahun 2013

Pendapatan yang diperoleh anggota koperasi bervariasi mulai dari pendapatan di bawah UMR yaitu sebanyak 17,9 %, pendapatan sesuai UMR 78,8 % dan pendapatan diatas UMR 1,1 %. 2,2 % belum atau tidak memiliki pendapatan.

Tabel 4 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi di Kecamatan Kediri

No	Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi	Jumlah Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koperasi Unit Desa (KUD)	1	116
2	Koperasi Serba Usaha (KSU)	79	7.040
3	Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	31	3.280
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>10.436</b>

Sumber : diolah dari data jumlah koperasi tahun 2012, Dinas Koperasi, UKM, dan Perindag Kabupaten Tabanan.

Keterangan : JR = Jumlah Responden, Jml = Jumlah

- |  |  |
|--|--|
| <p>a. Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>01. Pendidikan SD</li> <li>02. Pendidikan SMP</li> <li>03. Pendidikan SMA</li> <li>04. Pendidikan SMK</li> <li>05. Pendidikan Diploma</li> <li>06. Pendidikan Perguruan Tinggi (Sarjana)</li> <li>- Tidak Menempuh Pendidikan</li> </ul> | <p>b. Pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>00. Tidak/belum bekerja</li> <li>01. Petani</li> <li>02. Peternak</li> <li>03. Pedagang</li> <li>04. Pemilik Industri</li> <li>05. Buruh Industri</li> <li>06. Wiraswasta</li> <li>07. Pegawai Swasta/Negeri</li> </ul> |
| <p>c. Pendapatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>01. &lt; Rp 1.000.000</li> <li>02. Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000</li> <li>03. Rp 2.600.000 – Rp 4.000.000</li> <li>04. &gt; Rp 4.000.000</li> <li>- Tidak/Belum memiliki penghasilan</li> </ul>  |  |

Pada tabel 4 menunjukkan anggota KSU lebih banyak dari KUD dan KSP yaitu sebanyak 7.040 orang. Sedangkan KUD memiliki jumlah anggota 116 orang dan KSP sebanyak 3.280 orang.

Variasi latar belakang dari anggota koperasi ini berarti semua masyarakat dapat menjadi anggota koperasi tanpa membedakan status sosial maupun kondisi ekonomi. Hal ini dikarenakan koperasi berfungsi untuk membantu masyarakat meningkatkan perekonomian keluarga melalui unit usaha koperasi.

### Persebaran Keruangan Koperasi di Kecamatan Kediri

Setelah dilakukan kegiatan pengumpulan data primer ke lapangan dengan menggunakan metoda survei dapat diketahui persebaran jumlah dan jenis koperasi di masing-masing desa dan kelurahan di Kecamatan Kediri.

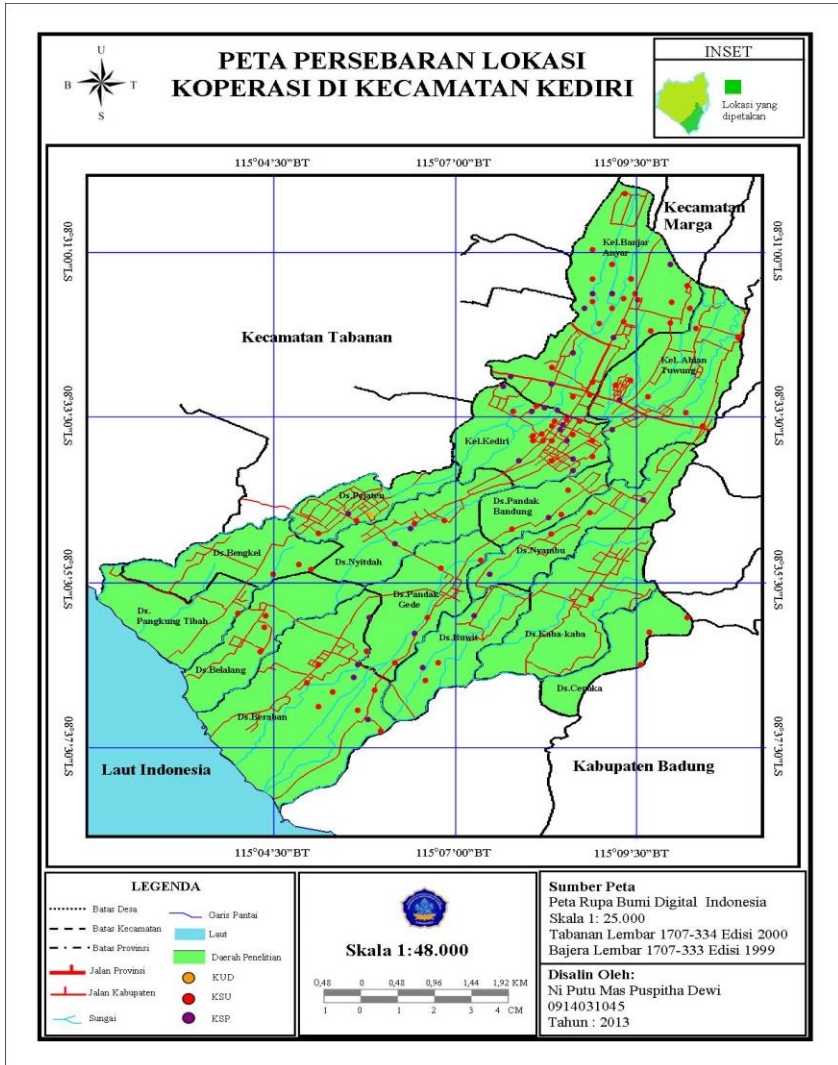
Tabel 5 Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis di Kecamatan Kediri

No	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Koperasi						Total	%
		KUD	%	KSU	%	KSP	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pangkung Tibah	0	0	1	100	0	0	1	100
2	Belalang	0	0	3	100	0	0	3	100
3	Beraban	0	0	8	66,7	4	33,3	12	100
4	Buwit	0	0	2	50	2	50	4	100
5	Cepaka	0	0	3	100	0	0	3	100
6	Kaba-kaba	0	0	1	100	0	0	1	100
7	Pandak Gede	0	0	4	80	1	20	5	100
8	Bengkel	0	0	3	100	0	0	3	100
9	Pejaten	1	25	2	50	1	25	4	100
10	Nyitdah	0	0	2	50	2	50	4	100
11	Pandak Bandung	0	0	3	75	1	25	4	100
12	Nyambu	0	0	2	50	2	50	4	100
13	Kediri	0	0	20	66,7	10	33,3	30	100
14	Abian Tuwung	0	0	7	77,8	2	22,2	9	100
15	Banjar Anyar	0	0	18	75	6	25	24	100
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>0,9</b>	<b>79</b>	<b>71,17</b>	<b>31</b>	<b>27,93</b>	<b>111</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Survei Lapangan Tahun 2013

Persebaran koperasi dominan berada di Kelurahan Kediri dengan jumlah 30 unit koperasi. Sedangkan Desa Pangkung Tibah dan Desa Kaba-kaba merupakan daerah dengan persebaran

koperasi yang paling sedikit yaitu 1 unit koperasi. Persebaran lokasi koperasi dapat dilihat pada peta persebaran titik lokasi koperasi di Kecamatan Kediri.



### Faktor Pengaruh Persebaran Koperasi

Faktor geografi yang dapat mempengaruhi persebaran dari koperasi di Kecamatan Kediri dapat dilihat dari aspek fisiografis dan aspek demografi (Edilius, 1994:16). Aspek fisiografi yaitu: (1) topografi, (2) jenis tanah, dan (3) aksesibilitas. Aspek demografi berupa (1) mata pencaharian penduduk, dan (2) kepadatan penduduk.

## **IV. PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Koperasi Di Kecamatan Kediri**

Di Kecamatan Kediri terdapat tiga jenis koperasi yang diperuntukan masyarakat umum yaitu Koperasi Unit Desa, Koperasi Serba Usaha, dan Koperasi Simpan Pinjam. Tingkat pendidikan tidak mempengaruhi masyarakat untuk menjadi anggota dalam sebuah koperasi. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan yang ditempuh oleh anggota koperasi bervariasi dari tamat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, bahkan ada beberapa anggota koperasi yang tidak menempuh pendidikan formal. Tingkat pendidikan anggota koperasi berkaitan dengan jenis pekerjaan dari anggota koperasi dan pendapatan yang diperoleh. Setiap anggota koperasi dapat dipilih sebagai pengurus atau pegawai koperasi yang bertugas mengatur manajemen dan administrasi dari setiap usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam koperasi.

### **Persebaran Keruangan Koperasi di Kecamatan Kediri**

Kecamatan Kediri terletak pada daerah dengan kondisi fisiografis yang sama di setiap wilayah desa dan kelurahannya. Pola persebaran koperasi di Kecamatan Kediri tidak merata di masing-masing desa dan kelurahan. Secara khusus di masing-masing desa dan kelurahan memiliki pola persebaran yang berbeda-beda. Di Kelurahan Kediri memiliki pola persebaran koperasi memusat pada suatu titik yaitu seputaran Pasar Tradisional Kediri dan Jalan Moh. Thamrin. Pada Desa Nyambu, Desa Nyitdah, Desa Pejaten, Desa Pandak Bandung, Desa Pandak Gede, Desa Cepaka, Desa Kaba-Kaba, dan Desa Belalang memiliki pola persebaran koperasi yang mengikuti jalur jalan yang terdapat di masing-masing desa. Pola persebaran koperasi yang secara acak atau tidak beraturan ada pada Kelurahan Banjar Anyar, Kelurahan Abian Tuwung, Desa Beraban, Desa Buwit, Desa Pangkung Tibah, dan Desa Bengkel.

### **Faktor Pengaruh Persebaran Koperasi di Kecamatan Kediri**

Berdasarkan penelitian mengenai koperasi di Kecamatan Kediri, dapat dianalisis beberapa faktor geografi yang dapat mempengaruhi persebaran koperasi. Faktor geografi yang dapat mempengaruhi persebaran koperasi dilihat dari aspek fisiografi yaitu (1) topografi, Kecamatan Kediri memiliki kemiringan lereng 0 – 15% dan morfologi permukaan yang datar hingga landai. Dalam kaitannya dengan pemanfaatan ruang di Kecamatan Kediri, kondisi topografi dan morfologi wilayah mendukung perkembangan kegiatan masyarakat di Kecamatan Kediri. Kecamatan Kediri yang memiliki permukaan cenderung datar hingga landai akan menjadi tempat

strategis sebagai lokasi pendirian sebuah koperasi dan dapat memudahkan masyarakat menuju ke lokasi koperasi karena lokasi koperasi berada pada daerah yang tidak bergelombang atau curam, (2) jenis tanah, Kecamatan Kediri secara umum memiliki drainase yang baik, erosivitas sedang, kestabilan lereng, tingkat bahaya bencana alam tidak rawan, dan ketersediaan air tanah yang baik. Hal ini dapat menjadi faktor positif bagi persebaran koperasi di seluruh wilayah Kecamatan Kediri, sehingga di seluruh wilayah kecamatan terdapat persebaran koperasi, dan (3) aksesibilitas, setiap wilayah di Kecamatan Kediri telah dilengkapi dengan jaringan jalan menuju lokasi koperasi yang tersebar di seluruh Kecamatan, akan tetapi tidak semua jalan di kecamatan ini dalam kondisi yang baik. Pada kawasan perkotaan kondisi jalan dalam keadaan yang sangat baik dengan lebar 10 M-12 M sehingga mudah dilalui kendaraan roda empat sedangkan pada kawasan perdesaan masih terdapat jalan aspal yang rusak dan berlubang, bahkan adapula jalan di kawasan ini yang terbuat dari tanah dan batu.. Aktivitas ekonomi penduduk yang begitu padat dapat mempengaruhi perkembangan koperasi di kawasan perkotaan yang sebagai pusat kota dan perekonomian, karena keberadaan koperasi di kawasan ini dapat memberikan jasa dan pelayanan dalam hal keuangan bagi masyarakat.

Adapula beberapa faktor dari aspek demografi wilayah penelitian yang dapat mempengaruhi persebaran dari koperasi di Kecamatan Kediri yaitu (1) mata pencaharian penduduk, yang beragam di beberapa desa membuat jumlah Koperasi Serba Usaha lebih banyak dari dua jenis koperasi lainnya. Hal ini dikarenakan berbagai jenis usaha yang ada di koperasi ini dapat membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitas mata pencaharian dengan berbagai jenis usaha. dan (2) kepadatan penduduk yang banyak pada suatu wilayah juga dapat menjadi faktor banyaknya jumlah koperasi di wilayah tersebut. Penduduk menjadi kunci utama dari perkembangan koperasi karena penduduk yang akan menjadi anggota dan pengurus dalam sebuah koperasi dan setiap saat koperasi dapat meningkatkan jumlah anggota. Maka dari itu persebaran dari koperasi di Kecamatan Kediri cenderung pada wilayah yang memiliki jumlah penduduk yang banyak.

## **V. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persebaran keruangan koperasi di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.



1. Karakteristik koperasi dapat dilihat dari jenis koperasi, kondisi anggota, dan kondisi pegawai koperasi. Berdasarkan jenisnya, di Kecamatan Kediri terdapat tiga jenis koperasi yaitu KUD, KSP, dan KSU. Kondisi anggota dan pegawai koperasi bervariasi baik kondisi sosial maupun ekonomi.
2. Kondisi fisiografis di Kecamatan Kediri mendukung persebaran koperasi di setiap wilayah. Secara khusus di masing-masing desa dan kelurahan memiliki pola persebaran yang berbeda-beda, dari pola memusat, mengikuti jalur jalan, dan pola acak atau tidak beraturan.
3. Faktor geografi yang dapat mempengaruhi persebaran koperasi dilihat dari aspek fisiografis yaitu (1) topografi, Kecamatan Kediri memiliki permukaan cenderung datar hingga landai akan menjadi tempat strategis sebagai lokasi pendirian sebuah koperasi, (2) jenis tanah, yang baik menjadi faktor pengaruh bagi persebaran koperasi di seluruh wilayah Kecamatan Kediri, sehingga di seluruh wilayah kecamatan terdapat persebaran koperasi, dan (3) aksesibilitas menjadi faktor penting yang mempengaruhi persebaran koperasi lebih banyak berada pada daerah perkotaan. Jika dilihat dari aspek demografi wilayah yaitu (1) mata pencaharian penduduk yang beragam di beberapa desa membuat jumlah koperasi serba usaha lebih banyak dari dua jenis koperasi lainnya, dan (2) kepadatan penduduk, yang banyak pada suatu wilayah juga dapat menjadi faktor banyaknya jumlah koperasi di suatu wilayah. Persebaran dari koperasi di Kecamatan Kediri cenderung pada wilayah yang memiliki jumlah penduduk yang banyak.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abidin. 2007. *Konsep Dasar Pemetaan*. Bandung: Kelompok Keilmuan Geodesi ITB.
- Akbar, Mochammad Nizar. 2012. *Pengertian dan Definisi Ekonomi*. Tersedia pada <http://nizarakbar.blogspot.com> (diakses tanggal 19 Maret 2013).
- Edilius, dkk. 1994. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hanel, Alfred. 2005. *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitio, Arifin, dkk. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*. Bandung : Alfabeta.
- Tika, Pabudu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara